

Nama : Vita Novianti
NPM : 2213053238
Kelas : 2F
Prodi : PPSD

UAS Psikologi Pembelajaran

1. Jelaskan faktor yang mempengaruhi belajar (internal dan eksternal) yang muncul dalam peserta didik

→ • Faktor Internal

1). Cita-cita dan Motivasi

Motivasi adalah pendorong usaha yang di sadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan motivasi memiliki peran yang penting karena motivasi adalah daya pendorong.

2). Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Minatnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu. Minat antara peserta didik yang satu dengan yang lain tentu berbeda. Dalam belajar tentu ada minat didalamnya jika belajar tidak ada minatnya tentu tidak akan berjalan baik dan seseorang tentu tidak akan bersemangat bahkan tidak mau belajar.

3). Bakat

Setiap orang dilahirkan dengan bakat yang berbeda. Bakat dimiliki sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Berkaitan dengan belajar bakat ialah sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar. Jadi, dapat disimpulkan bakat menjadi salah satu komponen yang penting dalam proses belajar seseorang.

4). Kesiapan belajar

Kesiapan peserta didik dalam proses belajar dapat diukur dalam keaktifannya melaksanakan tugas belajar. Oleh karena itu, belajar dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik dalam memberikan respon dalam belajar. Semakin baik persiapannya tentu

proses belajar menjadi baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

• Faktor Eksternal

1). Metode guru mengajar

Seorang guru harus menggunakan metode belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didiknya. Apabila metode yang digunakan tetap tentu rasa ingin belajar peserta didik akan besar dan peluang memperoleh hasil belajar yang maksimal pun juga akan besar.

2). Teman Bergaul

Teman sangat mempengaruhi pada proses belajar peserta didik. Karena teman bergaul berpengaruh terhadap diri dan sifat peserta didik. Oleh karena itu agar peserta didik memiliki rasa ingin belajar yang tinggi maka memerlukan teman bergaul yang baik.

3). Fasilitas sekolah

Fasilitas sekolah pun berpengaruh pada proses belajar peserta didik. Keadaan kelas serta fasilitas yang baik dan memadai akan memberikan rasa nyaman dan lebih bersemangat dalam menerima bahan belajar yang diberikan.

4). Faktor lingkungan keluarga

Hubungan keluarga yang baik akan membantu peserta didik dalam melakukan proses belajar. Oleh karena itu untuk menunjang proses belajar dan hasil belajar anak maka pihak sekolah juga perlu melakukan kerja sama yang baik dengan keluarga.

2. Bagaimana cara anda meningkatkan motivasi peserta didik kepada peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar.

= Cara seorang guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik:

1). Hadiah

Hadiah adalah salah satu bentuk motivasi. Hadiah diberikan kepada peserta didik apabila mereka berhasil melakukan sesuatu hal. Dengan adanya hadiah tersebut peserta didik akan lebih termotivasi untuk lebih baik dan berhasil kedepannya.

2). Pujian

Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus motivasi yang baik. Setiap keberhasilan peserta didik walaupun dalam

hal kecil seorang guru hendaknya memberikan pujian. Contohnya: keren, kamu pandai sekali, gambarmu sangat bagus. Dengan pujian peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

3). Memanfaatkan Teknologi

Teknologi juga merupakan salah satu cara untuk memotivasi belajar siswa agar mereka semangat dan tertarik belajar. Dengan memanfaatkan teknologi contohnya penjelasan materi menggunakan PPT interaktif maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya dan termotivasi untuk terus belajar.

4). Memberikan kata-kata atau bercerita tentang tokoh yang sukses.

Seorang guru juga bisa meningkatkan motivasi secara langsung melalui kata-kata atau bercerita. Saat peserta didik mendengarkan cerita kesuksesan orang lain maka ia akan termotivasi untuk terus belajar & menggapai mimpi.

3. Menurut anda lingkungan belajar seperti apa yang ideal bagi peserta didik SD serta bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta apa saja yang menjadi faktor penyebab / kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

⇒ Menurut saya lingkungan belajar yang ideal bagi peserta didik SD yang umurnya kisaran 7-12 yang mana pada umur tersebut peserta didik masih sangat suka bermain. Maka lingkungan belajarnya pun harus menyenangkan. Dengan lingkungan belajar yang menyenangkan maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar. Serta pembelajarannya harus bermakna yakni pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa (kemampuan awal, motivasi, gaya belajar, dll).

• Cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

1). Menata ruang kelas belajar

Ruang kelas yang bersih, nyaman dan tertata rapi akan mendukung pembelajaran yang baik.

2). Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Dengan suasana yang menyenangkan akan memicu semangat belajar peserta didik.

3). Lingkungan luar kelas.

Lingkungan luar kelas yang kondusif akan membuat peserta didik lebih fokus.

4). komunikasi dan hubungan sosial.

Mengalin komunikasi dengan peserta didik. komunikasi serta hubungan sosial yang harmonis antara peserta didik dan guru menjadikan proses belajar berjalan dengan baik.

• Faktor kendala menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

- 1). kurikulum yang kurang relevan
- 2). kurangnya sumber daya finansial
- 3). sarana dan prasarana yang kurang memadai
- 4). kurangnya kreativitas guru.

4. Menjelaskan kedudukan bimbingan dan konseling disekolah serta bagaimana anda menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya.

⇒ Bimbingan dan konseling memiliki peranan yang sangat penting di sekolah dan dalam sistem pendidikan Indonesia.

Yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya program pelayanan bimbingan dan konseling yang baik maka peserta didik diharapkan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. karena pelayanan bimbingan dan konseling memfokuskan kegiatannya secara pribadi sehingga peserta didik lebih luwes dalam berkontuitari.

• Cara menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik

- 1). Memberikan afirmasi positif
- 2). Tanamkan kepada peserta didik bahwa setiap istimewa
- 3). Memberikan Apresiasi atau Pujian
- 4). Memberikan kepercayaan.

5. Jelaskan Faktor penyebab kesulitan belajar serta berikan solusi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

→ . Faktor penyebab dan solusinya

- 1). Gangguan pada kesehatan
- 2). Kelainan pada pendengaran dan penglihatan
- 3). Lingkungan yang kurang kondusif
- 4). Fasilitas yang kurang memadai

Cara mengatasinya

1). Tempat duduk siswa

peserta didik yang memiliki kelainan pendengaran dan penglihatan hendaknya mengambil posisi tempat duduk bagian depan.

2). suasana belajar yang menyenangkan

menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan agar peserta didik lebih semangat dan tidak mengalami kesulitan.

3). Fasilitas yang memadai

Penggunaan alat peraga peraga dan media belajar juga membantu peserta didik dalam memahami materi dalam belajar.

4). lingkungan kondusif

menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif agar peserta didik lebih tenang dan fokus. Untuk itu pihak sekolah harus bekerja sama dengan staf-staf dan masyarakat sekitar